

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoroid atau yang sering dikenal dengan penyakit wasir, ada pula yang menyebut ambeien merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat umum dan telah ada sejak zaman dahulu. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengerti bahkan tidak tahu mengenai gejala-gejala yang timbul dari penyakit ini. Banyak orang awam tidak mengerti daerah anorektal (anus dan rektum) dan penyakit umum yang berhubungan dengannya. Anus merupakan lubang diujung saluran pencernaan dimana limbah berupa tinja keluar dari dalam tubuh. Sedangkan rektum merupakan bagian dari saluran pencernaan di atas anus, dimana tinja disimpan sebelum dikeluarkan dari tubuh melalui anus (Probosuseno, 2015).

Kejadian hemoroid cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia seseorang, dimana usia puncaknya adalah 45 – 65 tahun. Sarosi (2012) hemoroid ditemukan pada 50% manusia di atas 50 tahun. Hemoroid bisa di derita baik pria maupun wanita. Salah satu perubahan yang terjadi pada proses penuaan yaitu perubahan pada sistem gastrointestinal, konstipasi kronis dapat mengakibatkan divertikulosis, kanker kolon dan terjadinya hemoroid.

Angka kejadian hemoroid terjadi di seluruh Negara, dengan presentasi 54% mengalami gangguan hemoroid (WHO, 2017). Di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan yang diperoleh dari RS di 33 provinsi terdapat rata-rata 355 kasus hemoroid, baik hemoroid internal maupun eksternal (Kemenkes, 2018). Memang belum begitu tinggi angka penderitanya, namun ini termasuk masalah yang cukup serius. Karena hemoroid mampu mempengaruhi eliminasi seseorang dan kebutuhan eliminasi termasuk kebutuhan dasar manusia

Di Indonesia sendiri penderita hemoroid terus bertambah. Menurut data Depkes tahun 2013, prevalensi hemoroid Di Indonesia adalah 5,7 persen,

namun hanya 1,5 persen saja yang terdiagnosis. Jika data riset kesehatan dasar pada tahun 2013 menyebutkan ada 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami hemoroid, maka secara epidemiologi diperkirakan pada tahun 2030 prevalensi di Indonesia mencapai 21,3 juta orang. Hemoroid timbul karena dilatasi, pembekakan atau inflamasi vena hemoroidalis yang disebabkan oleh faktor resiko atau pencetus.

Jumlah pasien yang mengalami hemoroid di RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA pada tahun 2018 jumlah pasien yg mengalami hemoroid sebanyak 305 pasien selama satu tahun. Memang bukan termasuk angka yang tinggi. Namun jika tidak ditangani dengan benar, juga akan menjadi masalah yang cukup serius.

Dampak hemoroid jika tidak segera ditangani akan menjadi masalah yang cukup serius bagi penderitanya, yaitu seperti infeksi pada area sekitar anus. Sebagai seorang perawat harusnya dapat mengerti penatalaksanaan medis untuk mencegah terjadinya infeksi. pendidikan kesehatan kepada pasien untuk perawatan di rumah dan sebagai pencegahan tanda dan gejala infeksi di rumah.

Keluhan yang biasanya dirasakan oleh pasien hemoroid adalah nyeri, terdapatnya benjolan pada anus dan perdarahan. Adapun keluhan dapat diatasi dengan berbagai tindakan. Ada beberapa alternatif lain untuk menangani hemoroid yaitu dengan hemoroidektomi. komplikasi yang mungkin terjadi setelah tindakan operasi yaitu perdarahan, trombosis, dan strangulasi hematoma (hemoragi) dan infeksi pada luka setelah operasi. Sedangkan komplikasi sebelum pembedahan adalah berkurangnya sel darah (anemia), dan hipotensi jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan perdarahan hebat (Smeltzer dan Bare, 2012).

Timbulnya berbagai manifestasi dan komplikasi pada pasien hemoroid dapat mempengaruhi aspek bio-psiko-sosio-kultural spiritual. Pasien pre operasi hemoroidektomi dapat mengalami nyeri, gatal, perdarahan dan cemas, sedangkan pasien post operasi hemoroidektomi dapat mengalami resiko perdarahan, nyeri akibat pembedahan, cemas akibat nyeri pasca pembedahan,

kerusakan integritas kulit, resiko infeksi, dan resiko konstipasi. Oleh karena itu pasien dengan hemoroid perlu dilakukan asuhan keperawatan dengan tepat. Peran perawat sangat penting dalam merawat pasien hemoroid antara lain sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendidik, pemberi asuhan keperawatan, pembaharu, pengorganisasi pelayanan kesehatan yang khususnya adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk “Asuhan Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi di Bangsal rawat inap RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi di Bangsal rawat inap RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah

Masalah keperawatan yang muncul sekaligus yang difokuskan pada penelitian ini pada pasien post operasi hemoroid yaitu nyeri akut. Nyeri Akut merupakan pengalaman sensoria tau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI, 2017).

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi di RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Asuhan Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi

2. Tujuan khusus
 - a. Mendiskripsikan Pengkajian Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi
 - b. Mendiskripsikan Diagnosa Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi
 - c. Mendiskripsikan Tindakan Asuhan Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi
 - d. Mendiskripsikan Implementasi Keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi
 - e. Mendiskripsikan Evaluasi pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya hasil karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di masa mendatang, serta dapat dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi pasien

Pasien dapat memperoleh gambaran atau pengetahuan dan pengalaman tentang penyakit hemoroid dan dapat bekerjasama terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan serta dapat melakukan perawatan dirumah sesuai tindakan yang dilakukan pada pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi yang benar
 - b. Manfaat dalam pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi perawat di pelayanan kesehatan untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang benar dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi

c. Manfaat bagi penulis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata dalam memberi asuhan keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan.

d. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi tambahan ilmu pengetahuan, dan acuan dalam penerapan asuhan keperawatan pada Pasien Hemoroid dengan Nyeri Post Operasi Hemoroidektomi khususnya bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah Klaten

